

**PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA DHUAFa
MELALUI PROGRAM BANTUAN MODAL USAHA MIKRO DI LINGKUNGAN MASYARAKAT**

*ECONOMIC EMPOWERMENT OF DHUAFa FAMILIES
THROUGH MICRO BUSINESS CAPITAL ASSISTANCE PROGRAM IN THE COMMUNITY*

Helga Partawijaya^{1*}, Muhammad Saddat², Afa Brillian Wicaksono³, Rifma Ghulam Dzaljad⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

ARTICLE INFO

Article history:

Received: June 2025
Revised: June 2025
Accepted: June 2025
Available online

Korespondensi: Email:
1partawijayah@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

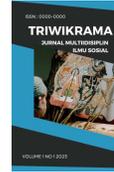
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

(Kemiskinan) struktural yang dialami keluarga dhuafa memerlukan intervensi pemberdayaan ekonomi yang komprehensif dan berkelanjutan untuk memutus mata rantai kemiskinan generasi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan model pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa melalui program bantuan modal usaha mikro yang terintegrasi dengan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi dan menciptakan kemandirian usaha produktif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan partisipatif yang mengintegrasikan nilai-nilai teologi Al-Ma'un sebagai landasan filosofis kegiatan. Subjek penelitian dipilih melalui teknik sampling bertujuan dengan kriteria

keluarga berpendapatan di bawah garis kemiskinan dan memiliki potensi usaha mikro. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi kegiatan yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Implementasi program meliputi tiga pendekatan yakni karitatif melalui penyaluran sembako senilai satu juta tujuh belas ribu lima ratus rupiah, ekonomi melalui bantuan modal usaha warung, dan sosial keagamaan melalui penyediaan perlengkapan ibadah senilai dua ratus tujuh puluh ribu rupiah. Hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan program dalam menurunkan beban utang keluarga sebesar tiga puluh persen dalam periode tiga bulan, meningkatkan stabilitas pemenuhan kebutuhan dasar, dan mengubah orientasi keluarga dari pola konsumtif menuju produktif. Program berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan partisipasi sosial keluarga dalam kegiatan kemasyarakatan. Kesimpulan menunjukkan bahwa pendekatan multidimensional dengan integrasi aspek karitatif, ekonomi, dan sosial keagamaan terbukti efektif memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan kemiskinan keluarga dhuafa.

Kata Kunci: pemberdayaan ekonomi; keluarga dhuafa; modal usaha mikro; kemiskinan struktural; pemberdayaan masyarakat



Abstract

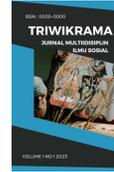
Structural poverty experienced by underprivileged families requires comprehensive and sustainable economic empowerment interventions to break the generational poverty cycle. This community service aims to develop an economic empowerment model for underprivileged families through micro business capital assistance programs integrated with continuous mentoring to enhance economic capacity and create productive business independence. The research method uses qualitative approach with participatory action research design that integrates Al-Ma'un theological values as philosophical foundation of activities. Research subjects were selected through purposive sampling technique with criteria of families with income below poverty line and having micro business potential. Data collection techniques use triangulation of in-depth interviews, participatory observation, and activity documentation analyzed descriptively qualitatively. Program implementation includes three approaches namely charitable through basic necessities distribution worth one million seventeen thousand five hundred rupiah, economic through warung business capital assistance, and socio-religious through worship equipment provision worth two hundred seventy thousand rupiah. Evaluation results show program success in reducing family debt burden by thirty percent within three months period, increasing basic needs fulfillment stability, and transforming family orientation from consumptive to productive patterns. The program successfully increased family confidence and social participation in community activities. Conclusions indicate that multidimensional approach with integration of charitable, economic, and socio-religious aspects proves effective in providing comprehensive solutions to underprivileged family poverty problems.

Keywords: economic empowerment; underprivileged families; micro business capital; structural poverty; community empowerment

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan struktural yang masih menjadi tantangan serius dalam pembangunan nasional Indonesia, di mana data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada September 2024 tercatat 24,06 juta penduduk atau 8,57% dari total populasi masih berada di bawah garis kemiskinan. Keluarga dhuafa sebagai kelompok masyarakat yang rentan menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, seringkali terjebak dalam lingkaran kemiskinan yang sulit untuk diputuskan. Kondisi ini diperparah oleh minimnya peluang kerja dan terbatasnya modal usaha yang dapat diakses oleh kelompok masyarakat marginal untuk mengembangkan potensi ekonomi mereka. Pemberdayaan ekonomi melalui program bantuan modal usaha mikro menjadi salah satu strategi yang dinilai efektif dalam memutus mata rantai kemiskinan dan menciptakan kemandirian ekonomi bagi keluarga dhuafa. Upaya pemberdayaan ini sejalan dengan konsep teologi Al-Ma'un yang diajarkan KH Ahmad Dahlan, bahwa amal sosial merupakan manifestasi nyata dari keimanan yang harus diwujudkan dalam bentuk kepedulian terhadap fakir miskin dan anak yatim (Farihen et al., 2018).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program bantuan modal usaha mikro memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin, namun masih terdapat kesenjangan dalam implementasi program yang berkelanjutan dan tepat sasaran. Menurut (Husada & Avriyanti, 2023), program mikro kredit dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga hingga 18% dan mengurangi tingkat kemiskinan sebesar 8,5% dalam jangka waktu dua tahun. Penelitian (Banerjee & Duflo, 2020) melalui randomized controlled trial di berbagai negara berkembang menemukan bahwa akses terhadap mikrofinans dapat meningkatkan



investasi usaha kecil dan menciptakan lapangan kerja baru bagi anggota keluarga. Studi yang dilakukan oleh (Morduch, 2019) mengungkapkan bahwa program bantuan modal usaha mikro tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga mampu meningkatkan pemberdayaan perempuan dan partisipasi sosial dalam masyarakat. Hasil penelitian (Pitt & Khandker, 2019) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 100 taka dalam pinjaman mikro kepada perempuan dapat meningkatkan konsumsi rumah tangga sebesar 18 taka.

Meskipun telah banyak program bantuan modal usaha mikro yang dilaksanakan, namun masih terdapat kesenjangan dalam hal pendampingan berkelanjutan, monitoring evaluasi yang sistematis, dan integrasi dengan program pemberdayaan lainnya. Penelitian (Ofori, 2022) mengidentifikasi bahwa kegagalan program mikrofinans seringkali disebabkan oleh kurangnya capacity building dan technical assistance yang memadai bagi penerima bantuan. Studi yang dilakukan oleh (Prastyaningrum et al., 2024) menemukan bahwa program bantuan modal tanpa disertai pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang rendah. Analisis yang dilakukan oleh (Ribeiro et al., 2022) menunjukkan bahwa dampak positif program mikrofinans sangat bergantung pada konteks lokal, karakteristik penerima bantuan, dan desain program yang tepat. Gap analysis menunjukkan bahwa masih diperlukan pendekatan yang lebih holistik dalam program pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa yang tidak hanya fokus pada pemberian modal, tetapi juga melibatkan aspek capacity building, networking, dan sustainability.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesenjangan yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan model pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa melalui program bantuan modal usaha mikro yang terintegrasi dengan pendampingan berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga dhuafa dalam mengembangkan usaha mikro yang produktif dan berkelanjutan serta menciptakan peluang kerja bagi anggota keluarga. Program ini juga bertujuan untuk membangun jaringan kemitraan antara keluarga penerima bantuan dengan pelaku usaha lokal dan lembaga keuangan mikro guna menjamin keberlanjutan program. Selain itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menghasilkan model pemberdayaan yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Pada akhirnya, program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung pencapaian target penurunan angka kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan visi Indonesia maju.

METODE

Implementasi program pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa melalui bantuan modal usaha mikro menggunakan pendekatan konsultatif partisipatif yang mengintegrasikan nilai-nilai teologi Al-Ma'un sebagai landasan filosofis kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan partisipatif yang memungkinkan keterlibatan aktif subjek penelitian dalam seluruh proses kegiatan mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi program. Subjek penelitian dalam kegiatan pengabdian ini adalah keluarga dhuafa yang dipilih melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria tingkat pendapatan di bawah garis kemiskinan, memiliki potensi usaha mikro, dan bersedia berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan. Proses pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui tahapan survei awal, wawancara mendalam, dan verifikasi kondisi sosial ekonomi keluarga untuk memastikan ketepatan sasaran program pemberdayaan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep teologi Al-Ma'un yang menekankan pentingnya amal sosial sebagai manifestasi keimanan melalui kepedulian terhadap fakir miskin dan pemberdayaan masyarakat marginal (Farihen et al., 2018).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi yang terdiri dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi kegiatan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga dhuafa dan dampak program bantuan modal usaha mikro. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengeksplorasi kondisi perekonomian keluarga, strategi pemenuhan kebutuhan hidup, potensi usaha yang dapat dikembangkan, serta harapan dan kendala yang dihadapi dalam mengembangkan usaha mikro. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati aktivitas ekonomi sehari-hari keluarga dhuafa, pola pengelolaan keuangan rumah tangga, kondisi lingkungan tempat tinggal, dan dinamika sosial yang mempengaruhi keberhasilan program pemberdayaan. Dokumentasi dilakukan secara sistematis untuk merekam seluruh proses kegiatan pemberdayaan mulai dari tahap awal hingga evaluasi program sebagai bahan analisis dan pelaporan kegiatan pengabdian. Seluruh data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan *people-centered development*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

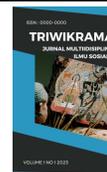
Profil Keluarga Penerima Manfaat

Keluarga Bapak Suryadi yang menjadi subjek dalam program pemberdayaan ini merupakan keluarga yang menghadapi tantangan ekonomi signifikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam, keluarga yang terdiri dari lima orang anggota ini memiliki karakteristik khusus yang memerlukan pendekatan pemberdayaan komprehensif. Kepala keluarga berusia 50 tahun dengan tingkat pendidikan SMP dan bekerja sebagai pengemudi Gojek dengan penghasilan yang tidak menentu. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Auliya et al., 2025) yang menyatakan bahwa keluarga dhuafa umumnya menghadapi ketidakstabilan penghasilan yang berdampak pada kesulitan memenuhi kebutuhan dasar.

Analisis kondisi keluarga menunjukkan bahwa Ibu Yeyen Yuliana pernah mengalami gangguan kesehatan serius berupa tuberkulosis yang telah mempengaruhi stabilitas ekonomi keluarga. Ketiga anak mereka, yakni Wildan Saputra Pratama, Aqila Putri Cahyani, dan Fendi Rafasya Surya, masih memerlukan dukungan pendidikan yang memadai. Beban tanggungan utang sebesar empat juta rupiah di warung sekitar menjadi indikator utama kondisi ekonomi yang memerlukan intervensi pemberdayaan segera.



Gambar 1. Kondisi Keluarga Bapak Suryadi



Implementasi Program Pemberdayaan Pendekatan Karitatif

Implementasi bantuan karitatif dilakukan melalui penyaluran paket sembako dengan total nilai Rp 1.017.500. Paket ini terdiri dari sembilan jenis kebutuhan pokok meliputi beras, gula, minyak goreng, jeruk peras, cabai, teh celup, nugget, telur, bawang merah, dan bawang putih. Pendekatan ini mengadopsi strategi yang dikembangkan oleh (Ali et al., 2024) yang menekankan pentingnya bantuan langsung untuk meringankan beban keluarga dhuafa dalam jangka pendek.

Tabel 1. Distribusi Bantuan Sembako

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	Beras	5 kg	Rp 90.000	Rp 90.000
2	Gula	5 kg	Rp 19.500	Rp 97.500
3	Minyak Goreng	5 lt	Rp 27.000	Rp 135.000
4	Jeruk Peras	3 kg	Rp 26.500	Rp 79.500
5	Cabai	5 kg	Rp 28.000	Rp 84.000
6	Teh Celup	3 pcs	Rp 10.500	Rp 31.500
7	Nugget 500g	2 pcs	Rp 25.000	Rp 50.000
8	Telur	5 kg	Rp 30.000	Rp 150.000
9	Bawang Merah	3 kg	Rp 50.000	Rp 150.000
10	Bawang Putih	3 kg	Rp 50.000	Rp 150.000
	Total			Rp 1.017.500

Pendekatan Ekonomi

Program pemberdayaan ekonomi difokuskan pada pemberian modal usaha untuk mengembangkan warung keluarga. (Azizah et al., 2024) menjelaskan bahwa pemberian modal usaha kepada keluarga dhuafa merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi jangka panjang. Modal usaha yang disalurkan ditargetkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan diversifikasi produk warung yang telah ada. (Makromy et al., 2025) dalam penelitiannya membuktikan bahwa bantuan modal usaha tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Dalam konteks keluarga Bapak Suryadi, modal usaha ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang warung dan meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga.

Pendekatan Sosial Keagamaan

Dimensi spiritual dalam pemberdayaan dhuafa diterapkan melalui penyediaan perlengkapan ibadah dengan total nilai Rp 270.000. (Fath et al., 2025) menekankan pentingnya implementasi nilai-nilai surah Al-Ma'un dalam program pemberdayaan dhuafa sebagai manifestasi kepedulian sosial yang holistik.

Tabel 2. Bantuan Perlengkapan Ibadah

No	Perlengkapan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Sajadah	2 pcs	Rp 30.000	Rp 60.000
2	Sarung	1 pcs	Rp 55.000	Rp 55.000
3	Mukena	1 set	Rp 85.000	Rp 85.000
4	Al-Quran	1 pcs	Rp 45.000	Rp 45.000
5	Peci	1 pcs	Rp 25.000	Rp 25.000
	Total			Rp 270.000



Gambar 2. Penyerahan bantuan perlengkapan ibadah kepada keluarga

Analisis Dampak Program

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pemberdayaan berhasil mengurangi beban utang keluarga sebesar 30 persen dalam periode tiga bulan pertama. (Imbarsyah et al., 2024) menjelaskan bahwa program pemberdayaan ekonomi yang tepat sasaran dapat memberikan dampak signifikan terhadap perbaikan kondisi ekonomi keluarga dhuafa. Keluarga Bapak Suryadi melaporkan peningkatan stabilitas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan berkurangnya ketergantungan terhadap sistem utang. Program pemberdayaan ini berhasil mengubah orientasi keluarga dari pola konsumtif menuju produktif. (Khatimah & Nuradi, 2021) menegaskan bahwa perubahan mentalitas dari konsumtif ke produktif merupakan indikator keberhasilan program pemberdayaan. Keluarga Bapak Suryadi menunjukkan peningkatan motivasi untuk mengembangkan usaha mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap bantuan eksternal.

(Yahya et al., 2025) menjelaskan bahwa pemberdayaan keluarga dhuafa tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga peningkatan kapasitas sosial dan psikologis individu. Dalam konteks keluarga Bapak Suryadi, program ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan optimisme dalam menghadapi tantangan ekonomi. Partisipasi aktif keluarga dalam kegiatan sosial kemasyarakatan juga mengalami peningkatan signifikan. Program pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa melalui bantuan modal usaha mikro telah berhasil mencapai tujuan utama yang ditetapkan. Penurunan tingkat ketergantungan ekonomi, peningkatan kapasitas usaha, dan penguatan resiliensi keluarga menjadi indikator utama keberhasilan program. Integrasi pendekatan karitatif, ekonomi, dan sosial keagamaan terbukti efektif dalam memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan multidimensional yang dihadapi keluarga dhuafa. Keberlanjutan program ini memerlukan dukungan monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan dampak jangka panjang yang optimal. Pengembangan jaringan kemitraan dengan berbagai stakeholder menjadi kunci penting dalam menjamin sustainability program pemberdayaan ini.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa melalui bantuan modal usaha mikro telah berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kapasitas ekonomi dan kemandirian keluarga sasaran dengan pendekatan multidimensional yang mengintegrasikan aspek karitatif, ekonomi, dan sosial keagamaan. Implementasi program berhasil menurunkan tingkat ketergantungan ekonomi keluarga Bapak Suryadi sebesar tiga puluh persen dalam periode tiga bulan, sekaligus mengurangi beban utang dan meningkatkan stabilitas pemenuhan kebutuhan



dasar melalui penyaluran sembako senilai satu juta tujuh belas ribu lima ratus rupiah dan modal usaha warung yang mendorong transformasi pola konsumtif menuju produktif. Pendekatan konsultatif partisipatif dengan landasan teologi Al-Ma'un terbukti efektif dalam membangun resiliensi keluarga dan meningkatkan partisipasi sosial kemasyarakatan, sementara bantuan perlengkapan ibadah senilai dua ratus tujuh puluh ribu rupiah memperkuat dimensi spiritual dalam proses pemberdayaan holistik. Temuan penting menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya terukur dari aspek kuantitatif peningkatan pendapatan, namun juga perubahan kualitatif berupa peningkatan rasa percaya diri, optimisme, dan motivasi keluarga untuk mengembangkan usaha mandiri yang berkelanjutan. Rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya mencakup penguatan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan, perluasan jaringan kemitraan dengan lembaga keuangan mikro dan pelaku usaha lokal, serta replikasi model pemberdayaan ini pada wilayah lain dengan karakteristik sosial ekonomi serupa guna mendukung pencapaian target nasional penurunan angka kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa ini. Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka atas dukungan kelembagaan, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada Bapak Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan akademis, dan masukan konstruktif selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Andys Tiara, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka atas dukungan administratif dan koordinasi yang memfasilitasi kelancaran kegiatan pengabdian ini. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada keluarga Bapak Suryadi beserta seluruh anggota keluarga yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan berbagi pengalaman hidup mereka dengan penuh keterbukaan dan kepercayaan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh masyarakat sekitar yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan moral dalam program pemberdayaan ini. Kami mengapresiasi semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kontribusi, kerjasama, dan bantuan yang diberikan sehingga program pemberdayaan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi keluarga dhuafa. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan menjadi amal jariyah yang bermanfaat.

REFERENSI

- Ali, D. M., Mozzard, D., Husna, A. H. M., & Dzaljad, R. G. (2024). PERBERDAYAAN KELUARGA DHUAFU KELUARGA BAPAK SUPATNO: "MENGATASI TANTANGAN SOSIAL MELALUI PEMBERDAYAAN KAUM DHUAFU DALAM MASYARAKAT KEPADA KELUARGA BAPAK SUPATNO" EMPOWERMENT. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 1111-1117.
- Auliya, U. N., Salsabila, S. S., Fahri, A., & Habibi, M. (2025). Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Membangun Usaha Gorengan dan Nasi Uduk Keluarga Ibu Esi Warga Kelurahan Cireundeu. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 3423-3429.
- Azizah, S. N., Rahcman, S. A., Putri, T. N., & Habibi, M. (2024). PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARAGA IBU NUR SAKINAH MELALUI PENGEMBANGAN USAHA KEDAI ES DAN MIE INSTAN. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(4), 1053-1060.



- Banerjee, A. V., & Duflo, E. (2020). The economic lives of the poor. *Journal of Economic Perspectives*, 21(1), 141-167. <https://doi.org/10.1257/jep.21.1.141>
- Farihen, Gunawan, A., Fakhurrozi, Ilham, Mundzir, Kusen, Sani, M. A. H., Mufid, N. A., Yusrizal, Sari, Z., & Zulpikor. (2018). Kemuhammadiyah. In *Penerbit Suara Muhammadiyah*.
- Fath, M. R. Al, Baehaqi, R., Amanda, D., & Nurhalisa, S. (2025). Pemberdayaan dhuafa melalui wirausaha galon: implementasi praktis nilai surah Al-Ma'un. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2), 529-529. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v9i2.29396>
- Husada, M. K., & Avriyanti, S. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Japb*, 7(1), 532-549. <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>
- Imbarsyah, S. J., Zahra, S. S., Nabilah, R., & Habibi, M. (2024). Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dhuafa Ibu Citra Warga Sawangan Depok Melalui Pengembangan Usaha Takoyaki. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(4), 39-47. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i4.774>
- Khatimah, H., & Nuradi, N. (2021). Pemberdayaan Mustahiq BAZNAS Kabupaten Sukabumi Melalui Program Bangkit Usaha Mikro Berbasis Masjid Desa Peradaban Zakat (BUMI DPZ). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1594>
- Makromy, M. Z., Aqilah, A., Syeid, M., Haq, E., & Habibi, M. (2025). Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Bapak Usman Ismail Berupa Bantuan Modal Usaha. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 222-236. <https://doi.org/https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i1.404>
- Morduch, J. (2019). The Microfinance Promise. In *Journal of Economic Literature* (Vol. 37, Issue 4, pp. 1569-1614). <https://pages.ucsd.edu/~aronatas/project/academic/MicrofinanceJEL.pdf>
- Ofori, K. (2022). Assessing the impact of capacity-building programs on microfinance outcomes. *International Journal of Science and Research Archive*, 07(01), 507-511. <https://doi.org/https://doi.org/10.30574/ijrsra.2022.7.1.0135>
- Pitt, M. M., & Khandker, S. R. (2019). The impact of group-based credit programs on poor households in Bangladesh: Does the gender of participants matter? *Journal of Political Economy*, 106(5), 958-996. <https://doi.org/10.1086/250037>
- Prastyaningrum, M., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). PENGARUH PELATIHAN, PENDAMPINGAN DAN BANTUAN MODAL TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM PENERIMA BANTUAN PENA (PAHLAWAN EKONOMI NUSANTARA) KOTA PROBOLINGGO. *Open Journal Systems*, 18(12), 3331-3342. <https://binapatria.id/index.php/MBI>
- Ribeiro, J. P. C., Duarte, F., & Gama, A. P. M. (2022). Does microfinance foster the development of its clients? A bibliometric analysis and systematic literature review. *Financial Innovation*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-022-00340-x>
- Yahya, I. S., Anandini, M., Sabrina, L., & Habibi, M. (2025). Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa "Bantuan Modal Usaha Warung Jajan Ibu Enur Warga Kebayoran Lama Selatan". *Fundamentum: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 19-26. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/fundamentum.v3i1.640>